

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum PT. Bank Central Asia, Tbk.

##### 1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Central Asia, Tbk.

PT. Bank Central Asia, Tbk berawal dari *NV Semarang Knitting Factory* yang didirikan pada tanggal 10 Agustus 1955 dengan akte notaris No. 38. Bagi perusahaan tekstil yang surplus dimasukkan dalam *NV Central Bank Asia* pada 13 Februari 1957. Pada tanggal 21 Februari 1957 tepatnya, di pusat perniagaan Jalan Asemeka Jakarta resmi didirikan dan beroperasi, akhirnya diberi nama PT Bank Central Asia pada 18 Maret 1960.

Sejak pertengahan tahun 1970-an, Bank Central Asia mulai berkembang pesat. Pada tahun inilah dapat dikatakan merupakan era cepat landas bagi Bank Central Asia yang disertai pengelolaan yang profesional, sumber dana dan jangkauan Bank Central Asia. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Central Asia sebagai bank yang menguasai pasar perbankan. Dari hanya dua cabang di tahun 1972 Bank Central Asia harus merebak ke berbagai provinsi atau daerah-daerah yang belum banyak dijangkau oleh bank lain. Tahun 1977 bank devisa diperoleh oleh Bank Central Asia. Kondisi ini juga membuat Bank Central Asia termasuk dalam bank swasta papan atas dan terkemuka berstatus bank devisa.

Sejalan dengan deregulasi sektor perbankan di Indonesia pada tahun 1980-an, BCA mengembangkan jaringan kantor cabang secara luas. BCA mengembangkan berbagai produk dan layanan maupun penerapan teknologi

informasi, seperti menerapkan *online system* untuk jaringan kantor cabang, dan meluncurkan Tabungan Hari Depan (Tahapan) BCA.

Kemudian BCA mengembangkan alternatif jaringan layanan melalui ATM BCA (Anjungan Tunai Mandiri atau *Automated Teller Machine*) yang berkembang secara pesat. Pada tahun 1991, BCA mulai menempatkan 50 unit ATM di berbagai tempat di Jakarta. Pengembangan jaringan dan fitur ATM dilakukan secara intensif. BCA menjalin kerja sama dengan institusi terkemuka, antara lain PT Telkom untuk pembayaran tagihan telepon melalui ATM BCA. BCA juga bekerja sama dengan Citibank agar nasabah BCA pemegang kartu kredit Citibank dapat melakukan pembayaran tagihan melalui ATM BCA.

Kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana pada Bank Central Asia merupakan salah satu aset terpenting yang dimiliki oleh Bank Central Asia. Bank Central Asia tumbuh menjadi bank *Retail* atau *Consumer* terbesar di Indonesia. Didukung oleh kepemimpinan serta penerapan tata kelola perusahaan yang andal, Bank Central Asia berperan aktif dalam pembangunan nasional dengan menyediakan aneka ragam produk maupun jasa perbankan bermutu tinggi melalui jaringan perbankan terbesar di Indonesia. Bank Central Asia menyeimbangkan keuntungan yang diperoleh dengan kualitas pelayanan yang diterima nasabah. Dengan selalu menjaga kepuasan nasabah Bank Central Asia siap menghadapi era globalisasi. Saat ini, BCA terus memperkokoh tradisi tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan penuh pada regulasi, pengelolaan

rirsiko secara baik dan komitmen pada nasabahnya baik sebagai bank transaksional maupun sebagai lembaga intermediasi finansial.

## 2. Visi dan Misi PT Bank Central Asia Tbk

### a) Visi

Visi PT Bank Central Asia Tbk adalah bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia.

### b) Misi

Misi PT. Bank Central Asia Tbk antara lain:

- 1) Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.
- 2) Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.
- 3) Meningkatkan nilai *francis* dan nilai *stakeholder* BCA.

## 3. Keunggulan PT Bank Central Asia Tbk

Sebagai bank transaksional, BCA menawarkan rangkaian jasa yang luas untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan spesifik para nasabahnya. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, BCA telah bekerja keras untuk memperkuat sisi kredit dengan mempersiapkan berbagai paket yang menarik bagi nasabah yang potensial. BCA juga memiliki sejumlah keunggulan yang menjadi kunci

keberhasilan kami dalam menyediakan jasa-jasa yang berguna, efisien dan mudah.

Keunggulan-keunggulan ini adalah :

- a) Tim manajemen yang sangat profesional yang selalu mengikuti kebijakan dan regulasi perbankan nasional dan internasional.
- b) Sumber daya manusia (SDM) yang terlatih baik dan berorientasi pada pelayanan bagi nasabah.
- c) Rangkaian produk dan jasa yang inovatif dan memenuhi kebutuhan yang aktual.
- d) Pemanfaatan teknologi paling mutakhir secara tepat.
- e) Upaya yang terus-menerus dalam mempertahankan tingkat pengamanan perbankan yang paling tinggi.
- f) Jaringan yang luas dari kantor cabang dan cabang pembantu di seluruh Indonesia.
- g) Pilihan saluran pengantaran (*Delivery Channel*) yang luas mencapai tingkat kenyamanan pelanggan yang maksimum.
- h) Per 31 Desember 2011 telah memiliki sekitar 5.997 ATM maupun nontunai serta ATM Setoran Tunai yang disediakan di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia.

#### **4. Produk dan Layanan**

Seiring dengan tujuan Bank BCA untuk menjadi pilihan pertama dalam perbankan transaksional, bank BCA telah terus-menerus bekerja untuk memperluas ragam produk, jasa dan saluran penghantar. Bank BCA juga telah

memastikan bahwa masing-masing produk dan jasa bank BCA unggul di kalangan nasabah karena kualitasnya yang tinggi serta profesionalisme karyawan bank BCA yang bertuga melayani nasabah.

Bank BCA selalu mempertimbangkan kebutuhan nasabah yang selalu berubah dalam mengembangkan produk dan jasa yang ditawarkan. Lebih jauh lagi, bank BCA terus menyempurnakan setiap produk atau jasa dengan menambahkan berbagai fitur baru untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dalam menggunakannya. Semakin banyak fasilitas yang disediakan di ATM, *KlikBCA Individual Internet Banking*, *m-BCA mobile banking*, dan sebagainya.

Bagi komunitas bisnis, terutama para pelaku UMKM, Bank BCA menyediakan jajaran produk dan jasa yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan mereka. Produk dan jasa ini antara lain, adalah *KlikBCA Bisnis* dan *BCA bisa* (di lokasi-lokasi tertentu).

Bank BCA juga menyediakan berbagai jenis produk kredit untuk memenuhi keperluan pelanggan, seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BCA, Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) BCA dan kredit-kredit korporasi.

**Tabel 4. Produk dan Layanan PT. Bank Central Asia Tbk.**

Jenis	Nama Produk dan Layanan
Simpanan	Rekening TAHAPAN, Rekening TAPRES, Rekening Giro, Deposito berjangka, dan Sertifikat Deposito.
Kartu Kredit	BCA Card, <i>BCA Master Card</i> , <i>BCA Visa</i> , <i>BCA JCB</i> .
Perbankan Elektronik	ATM BCA, Debit BCA, Tunai BCA, <i>KlikBCA Internet Banking</i> , <i>m-BCA mobil banking</i> , <i>BCA Link</i> , <i>Call Center</i> .
Layanan Transaksi Perbankan	<i>Safe Deposit Box (SDB)</i> , Pengiriman Uang, <i>Travelers Cheques</i> , Inkaso dan Kliring, mata uang asing.

Jenis	Produk dan Layanan
Fasilitas Kredit	KPR, KKB, Kredit Modal Kerja, Kredit Sindikasi, Kredit Ekspor, <i>Trust Receipt</i> , Kredit Investasi.
Bank Garansi	<i>Bid Bond</i> , <i>Payment Bond</i> , <i>Advance Payment Bond</i> , <i>Performance Bond</i> , dan Pusat Pengelolaan Pembebasan dan Pengembalian Bea Masuk (P4BM).
Fasilitas Ekspor-Import	LC, Negosiasi, <i>Bill Discounting</i> , <i>Documentary Collections</i> , <i>Bankers Acceptance</i> .
Fasilitas Valuta Asing	<i>Spot</i> , <i>Forward</i> , <i>Swap</i> , dan produk derivative lain.

Sumber : [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)

## 5. Teknologi

Bank BCA dapat berbangga hati atas pemakaian teknologi yang strategis dan penggunaan teknologi canggih secara tepat telah menjadi unsur penting dalam kekuatan kompetitif bank BCA. Berkat adopsi teknologi yang sangat selektif, bank BCA telah diakui baik di tingkat nasional maupun internasional sebagai pemimpin dalam aplikasi teknologi. Keputusan bank BCA dalam melakukan pemilihan teknologi selalu didasarkan pada visi kami sebagai bank transaksional terkemuka. Itulah sebabnya fokus bank BCA adalah pada upaya memaksimalkan efisiensi operasional dan menyempurnakan pelayanan bank BCA pada nasabah. Bank BCA juga menggunakan teknologi untuk mendukung pengelolaan resiko dan pengembangan saluran penghantaran yang terus-menerus dilakukan.

## 6. Pengamanan (*Security*)

Bank BCA mengimplementasikan sistem pengamanan yang sebaik mungkin, bank BCA memanfaatkan jasa *True Secure Corporation*, sebuah perusahaan yang berbasis di Amerika Serikat. Perusahaan konsultan pengamanan ini secara teratur mengevaluasi pengamanan sistem bank BCA dan memberikan rekomendasi untuk tindakan-tindakan penyempurnaan yang

perlu diambil. Perusahaan ini juga akan memberikan sertifikat kepada bank BCA selama mereka merasa puas dengan usaha dalam memastikan bahwa sistem bank BCA memiliki tingkat pengamanan yang tertinggi yang mungkin dicapai.

## 7. Jaringan Kami

Pemanfaatan teknologi dan sumber daya manusia yang sangat terlatih, bank BCA telah berhasil memperluas jaringan baik jaringan konvensional maupun elektronik untuk memberikan pengalaman perbankan yang paling nyaman bagi para nasabah.

Tanggal 31 Desember 2008, para nasabah dan calon nasabah bank BCA dapat menghubungi 844 kantor cabang di seluruh Indonesia diamping dua kantor perwakilan di Hong Kong dan Singapura. Jasa-jasa khusus bagi pelanggan premium bank BCA Prioritas juga tersedia di 120 kantor cabang. Di tingkat internasional, bank BCA bekerja sama dengan lebih dari 1.831 bank koresponden di 108 negara guna menyediakan jasa-jasa seperti Perintah Pembayaran (*Payment Order*).

Melalui pusat-pusat BCA *Bizz*, bank BCA menyediakan jasa-jasa yang unik untuk memenuhi keperluan para pemilik usaha, seperti penyetoran uang tunai sesudah toko-toko mereka tutup serta jasa untuk mengambil atau mengatarkan uang tunai.

Saat ini, sejumlah BCA *Bizz* telah diresmikan di pusat-pusat perdagangan dan bisnis di beberapa kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, dan Semarang. Di masa datang, pusat-pusat BCA *Bizz* baru akan menyusul.

Sementara itu, kartu-kartu kredit BCA juga diterima di seluruh Indonesia juga di jutaan tempat di seluruh dunia, kartu kredit BCA memiliki berbagai fitur yang lengkap seperti Cicilan BCA yang memungkinkan pemegang kartu untuk mendapatkan semua barang/jasa yang diinginkan dengan cicilan tetap sesuai dengan kemampuan berbelanja. Juga *Reward* BCA dimana setiap transaksi dengan Kartu Kredit BCA kapanpun dan dimanapun, pemegang kartu akan mendapat *reward* rupiah yang bisa langsung ditukar dengan berbagai barang yang dibutuhkan. Kemudian fasilitas *AutoPay* BCA yang akan membereskan beragam tagihan rutin seperti tagihan listrik, telepon, asuransi dan sebagainya. Belum lagi ditambah dengan berbagai penawaran menarik yang sangat menguntungkan.

Berbagai teknologi *e-banking* juga telah memungkinkan kami memperluas strategis di seluruh Indonesia. Kartu Debit BCA juga diterima lebih 31.000 *merchant* di 54.000 gerai dengan 81.750 terminal *Elektronik Data Capture* (EDC), sementara kartu Tunai BCA memungkinkan para *merchant* membantu para pembeli yang membutuhkan uang tunai dengan mendebit dengan jumlah melebihi jumlah yang harus mereka bayar.

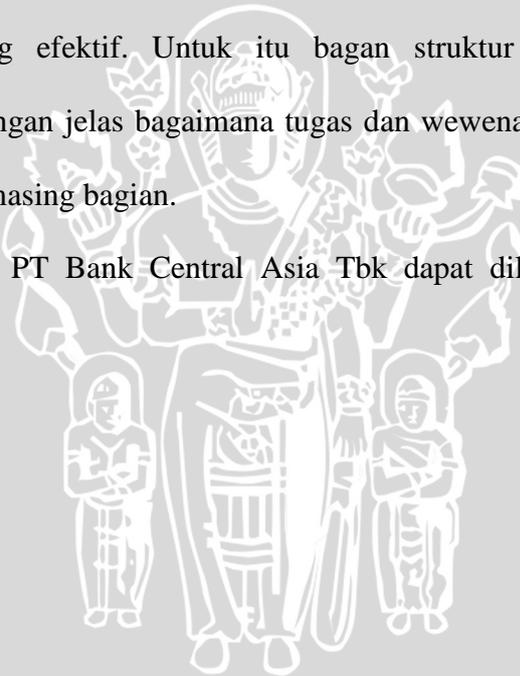
*KlikBCA*, bank BCA menyediakan bagi individu maupun pemilik bisnis berbagai layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan mereka-masing melalui *Internet*. Sementara itu, bagi mereka yang selalu berpergian, bank BCA menyediakan jasa *mobile banking* melalui saluran-saluran *m-BCA*, SMS Top Up BCA, BCA by *Phone* dan Halo BCA.

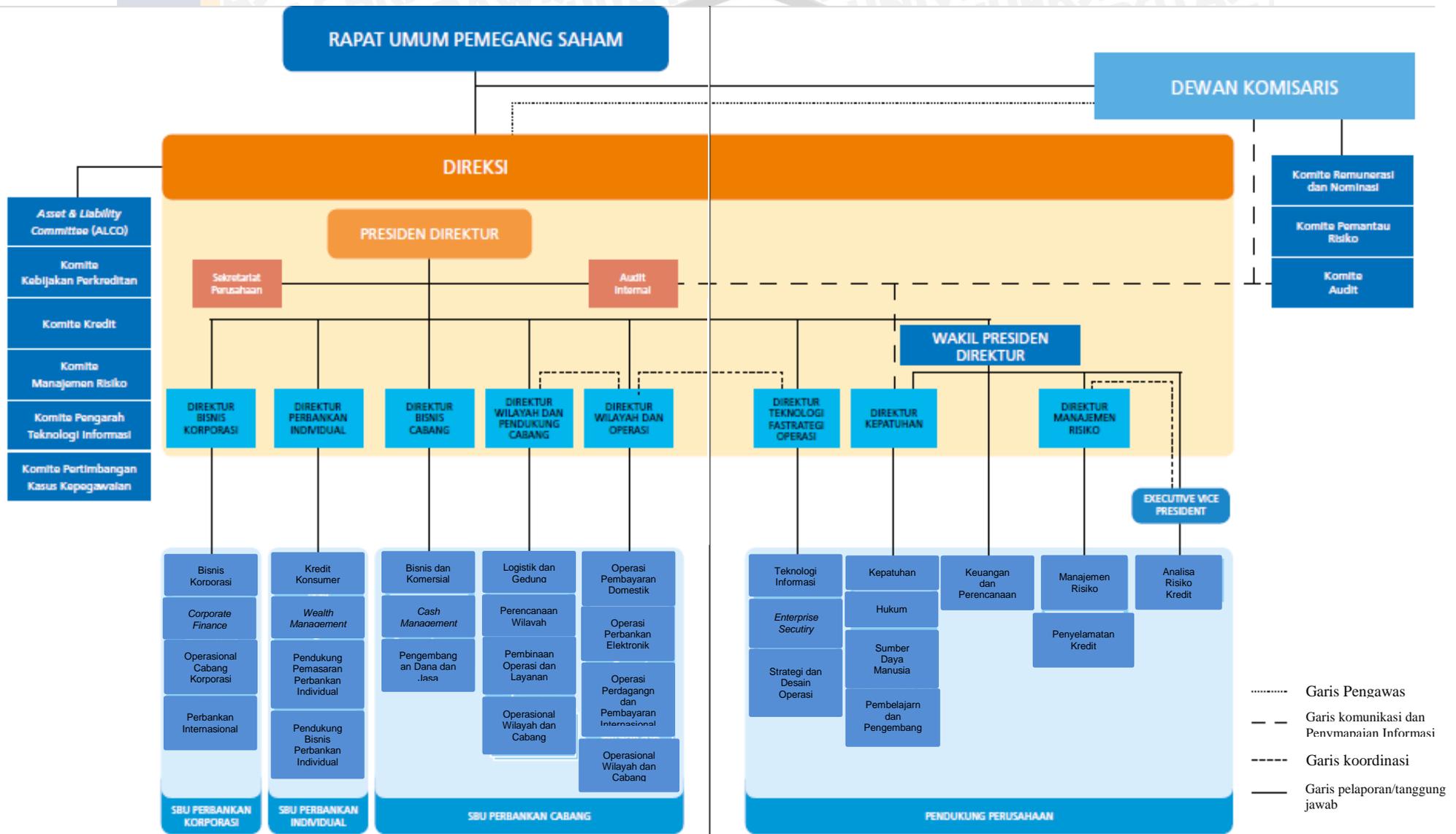
BCA telah mengembangkan infrastruktur *broadband* nirkabel untuk menjamin komunikasi data berkecepatan tinggi di antara kantor pusat dan kantor-kantor cabang.

### **8. Struktur Organisasi PT Bank Central Asia Tbk**

Kelancaran aktivitas perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya, diperlukan batas wewenang bagi pelaksanaannya. Untuk itu diperlukan struktur organisasi yang jelas agar dapat digunakan sebagai saran untuk pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan dengan disertai kepemimpinan yang efektif. Untuk itu bagan struktur organisasi dapat menggambarkan dengan jelas bagaimana tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari masing-masing bagian.

Gambar struktur PT Bank Central Asia Tbk dapat dilihat pada gambar berikut ini :





Sumber : Annual report PT. Bank Central Asia, Tbk.

Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Bank Central Asia Tbk.

## 9. Tugas dan Wewenang

### a) Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas-batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS mempunyai kewenangan antara lain:

- 1) Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitted and discharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya masing-masing.
- 2) Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.
- 3) Mengambil keputusan-keputusan yang menyangkut struktur organisasi misalnya perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan. mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- 4) Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain serta tantieme Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

- 5) Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
- 6) Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar) yang akan memeriksa/mengaudit buku dan catatan Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

#### **b) Dewan Komisaris**

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris :

- 1) Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi, yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan sejalan dengan maksud dan tujuan Perseroan sesuai Anggaran Dasar.
- 2) Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi antara lain melalui Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

- 4) Dewan Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BCA.
- 5) Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain termasuk namun tidak terbatas pada Bapepam-LK dan/atau Bursa Efek Indonesia.
- 6) Sesuai Peraturan Bank Indonesia tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, Dewan Komisaris telah membentuk, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi.
- 7) Dewan Komisaris memastikan bahwa Komite-Komite yang telah dibentuk Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara efektif.
- 8) Dewan Komisaris secara berkala meminta anggota Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
- 9) Dewan Komisaris membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
- 10) Dewan Komisaris melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan Perusahaan lain termasuk kepemilikan saham di atas 5% (lima perseratus) dari suatu Perusahaan, untuk selanjutnya dicatat di

dalam Daftar Khusus sesuai dengan ketentuan, yang dikinikan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

- 11) Dewan Komisaris mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

**c) Direksi**

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan strategi bisnis, anggaran, dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan visi dan misi BCA. Direksi juga berkewajiban mengelola Perseroan dengan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar BCA, Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK); serta berbagai peraturan terkait lainnya. Direksi bertanggung jawab terhadap struktur pengendalian internal, pengawasan audit internal, penerapan manajemen risiko, praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, serta praktik akuntansi di BCA.

## B. Penyajian Data

### 1. Neraca Konsolidasi PT.Bank Central Asia Tbk

**Tabel 5. Neraca Konsolidasi PT.Bank Central Asia Tbk (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2009	2010	2011
<b>ASET</b>			
Kas	8.865.151	9.639.057	10.355.620
Giro pada Bank Indonesia	11.511.278	20.585.480	31.881.075
Giro pada bank lain	11.903.845	2.650.726	2.499.443
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.259.335	61.326.849	43.010.506
Surat-surat berharga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp539.442 dan Rp330.776 per 31 Desember 2011 dan 2010	69.562.763 42.494.673	21.159.270 40.698.422	22.166.868 33.459.395
Obligasi Pemerintah	669.336	3.136.335	21.201.164
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	23.450	23.776	76.700
Tagihan derivatif	688.590	586.832	792.018
Kredit yang diberikan	123.212.679	153.336.325	201.462.909
Pihak berelasi	123.901.269	153.923.157	202.254.927
Pihak ketiga	(4.305.608)	(3.906.411)	(3.814.573)
Jumlah kredit yang diberikan	119.595.661	50.016.746	198.440.354
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai			
Jumlah kredit yang diberikan - neto			
Pembiayaan syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp5.448 dan	-	415.542	675.875

(Lanjutan) Rp2.196 per 31 Desember 2011 dan 2010			
Investasi sewa pembiayaan neto – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp492 dan Rp196 per 31 Desember 2011 dan 2010	1.952	4.688	11.121
Piutang pembiayaan konsumen – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp39.992 dan Rp40.504 per 31 Desember 2011 dan 2010	1.902.262	2.973.425	3.498.699
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp249.858 dan Rp256.295 per 31 Desember 2011 dan 2010	3.240.427	5.342.854	3.708.627
Penyertaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.823 dan Rp21.680 per 31 Desember 2011 dan 2010	8.502	160.607	38.501
Aset pajak tangguhan - neto	1.046.739	798.382	951.767
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp3.673.737 dan Rp3.418.248 per 31 Desember 2011 dan 2010	2.971.269	4.144.659	3.406.957
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp4.912 dan Rp38.760 per 31 Desember 2011 dan 2010	3.325.651	4.185.031	3.682.901
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>282.392.294</b>	<b>324.419.069</b>	<b>381.908.353</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	841.266	1.005.633	1.989.624
Simpanan dari nasabah			
Pihak berelasi	49.125	20.323	836.835
Pihak ketiga	245.090.821	277.510.312	322.590.757
Jumlah simpanan dari nasabah	245.139.946	277.530.635	323.427.592
Dana simpanan syariah	-	96.608	148.628

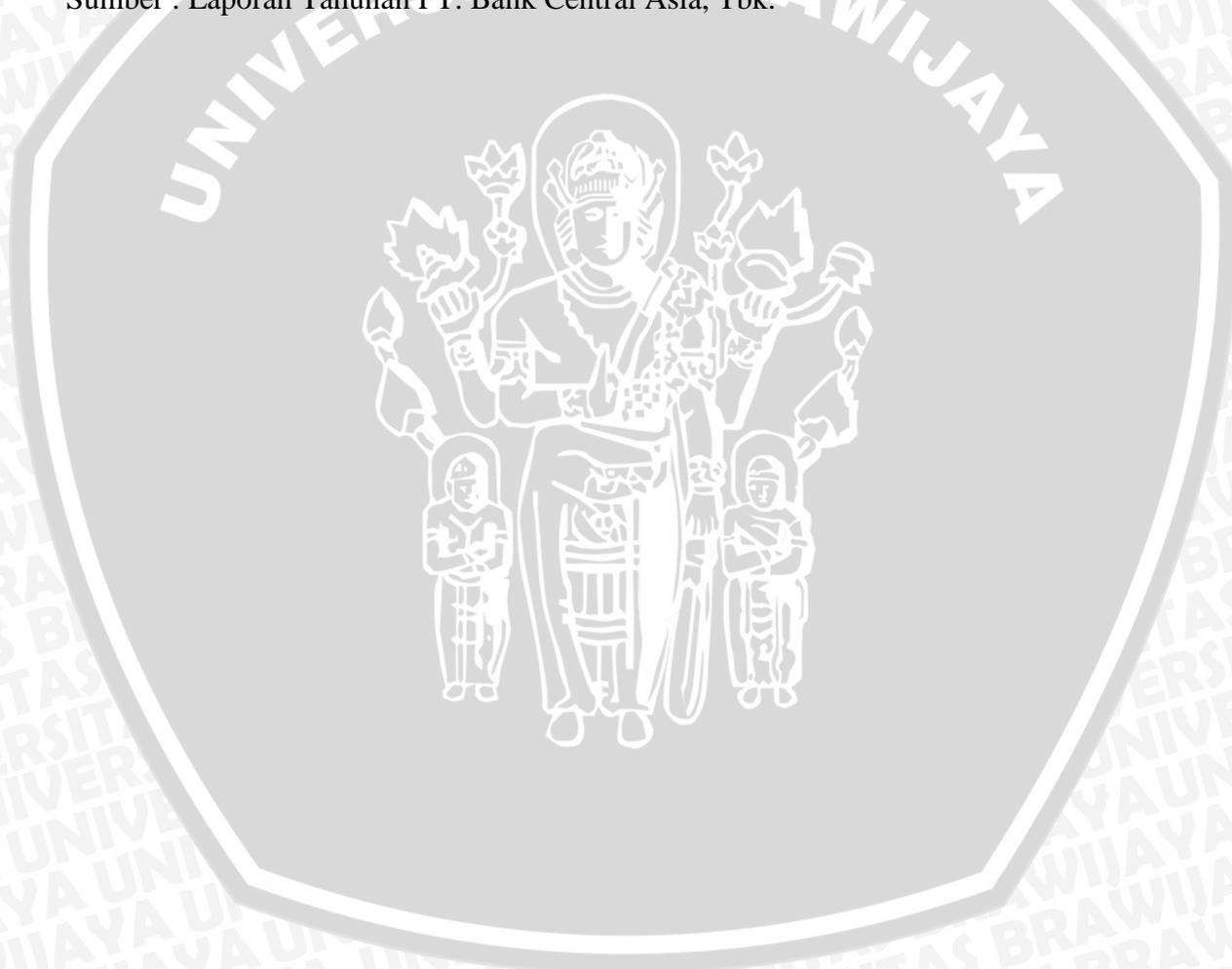
(Lanjutan)

Simpanan dari bank lain	2.488.707	2.896.477	3.466.962
Liabilitas derivatif	12.265	12.150	44.393
Liabilitas akseptasi	2.031.512	2.550.557	4.043.322
Surat-surat berharga yang diterbitkan	425.947	1.119.782	1.481.018
Pinjaman yang diterima	730.333	448.721	449.188
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	63.692	719.880	-
Utang pajak	269.334	493.337	432.101
Beban yang masih harus dibayar	157.140	165.266	199.096
Liabilitas lain-lain	2.375.459	2.812.014	3.483.582
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>254.535.601</b>	<b>289.851.060</b>	<b>339.165.506</b>
Dana <i>syirkah</i> temporer	-	460.165	715.507
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham dengan nilai nominal Rp62,50 (nilai penuh) per saham Modal dasar: 88.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh: 24.655.010.000 saham	1.540.938	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	3.895.933	3.895.933	3.895.933
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	214.425	199.258	200.554
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	3.786	8.167	7.983
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>EKUITAS</b>			
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	422.913	744.113	695.412
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(111.193)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	392.036	460.108	544.901
Belum ditentukan penggunaannya	22.195.247	28.067.912	36.036.973

(Lanjutan)

Modal saham diperoleh kembali ( <i>treasury stock</i> ): 289.767.000 saham, harga perolehan	(808.585)	(808.585)	(808.585)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	34.107.844	42.002.916
Kepentingan nonpengendali	-	-	24.424
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>27.856.693</b>	<b>34.107.844</b>	<b>42.027.340</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>282.392.294</b>	<b>324.419.069</b>	<b>381.908.353</b>

Sumber : Laporan Tahunan PT. Bank Central Asia, Tbk.



## 2. Laporan Rugi Laba PT. Bank Central Asia Tbk

**Tabel 6. PT Bank Central Asia Tbk Dan Entitas Anak Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	2009	2010	2011
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dan beban bunga			
Pendapatan bunga	22.079.920	20.660.602	24.566.852
Beban bunga	(8.031.428)	(7.723.774)	(7.730.157)
<b>PENDAPATAN BUNGA - NETO</b>		<b>12.936.828</b>	<b>16.836.695</b>
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2.761.088	3.999.326	4.556.046
Keuntungan transaksi derivatif (direalisasi)	45.933	300.925	515.111
Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-	74.023
Keuntungan penjualan aset keuangan	-	1.749.503	558.034
Lain-lain	940.878	1.309.746	1.510.164
Jumlah pendapatan operasional lainnya	4.348.342	7.359.500	7.213.378
(Beban) pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan	(2.242.533)	333.066	(559.209)
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	(15.416)	(657.311)	719.880
Beban operasional lainnya	(4.186.617)	(4.544.611)	(5.204.359)
Beban karyawan	(4.066.016)	(4.795.466)	(5.468.543)
Beban umum dan administrasi	(16.497)	(13.809)	-
Penurunan nilai wajar aset keuangan	(202.105)	(218.007)	(241.067)
Lain-lain	(8.471.235)	(9.571.893)	(10.913.969)

(Lanjutan)

<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>8.518.883</b>	<b>10.400.190</b>	<b>13.296.775</b>
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO</b>			
Laba penjualan aset tetap	9.756	9.673	7.007
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	21.414	64.088	85.559
Lain-lain - neto	395.039	179.318	229.417
Jumlah pendapatan non-operasional - neto	426.209	253.079	321.983
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	<b>8.945.092</b>	<b>10.653.269</b>	<b>13.618.758</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>			
Pajak tahun berjalan	(2.539.930)	(2.255.244)	(2.628.781)
Pajak tangguhan	402.080	81.248	(172.179)
Jumlah beban pajak	(2.137.850)	(2.173.996)	(2.800.960)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>6.807.242</b>	<b>8.479.273</b>	<b>10.817.798</b>

Sumber : Laporan Tahunan PT. Bank Central Asia, Tbk.

## C. Analisis dan Interpretasi Data

### 1. Analisis Faktor *Earnings* (Rentabilitas)

Penilaian terhadap faktor *earnings* didasarkan pada dua rasio yaitu:

- a) Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset atau *Return on Asset* (ROA).
- b) Rasio pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata total aset atau *Net Interest Margin* (NIM).

**Tabel 7. Komponen Perhitungan *Earnings* (Disajikan dalam jutaan Rupiah).**

Komponen	2009	2010	2011
Laba sebelum pajak	8.945.092	10.563.269	13.618.758
Rata-rata volume usaha	263.981.075	303.405.696	353.163.711
Pendapatan bunga bersih	14.899.725	12.936.828	16.836.695
Rata-rata aktiva produktif	282.392.294	324.419.069	381.908.353

Sumber : Laporan keuangan tahunan PT. Bank Central Asia Tbk

Perhitungan dan penilaian rasio ROA dan NIM bank BCA untuk tahun 2009 adalah sebagai berikut :

#### 1) Rasio ROA

Penilaian rasio ROA yaitu laba sebelum pajak dibagi rata-rata total aset. Rata-rata total aset dalam satu periode diperoleh dari menjumlahkan nilai aset awal periode dengan nilai aset akhir periode dan kemudian dibagi dua.

$$\text{Rata - rata total aset} = \frac{\text{Aset awal tahun} + \text{Aset akhir tahun}}{2}$$

$$= \frac{245.569.856 + 282.382.651}{2}$$

$$= 263.981.075$$

Setelah didapatkan rata-rata total aset maka kemudian dapat dilakukan perhitungan rasio ROA. Berikut uraian penilaian rasio ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{8.945.092}{265.981.075} \times 100\%$$

$$= 3,36\%$$

Perhitungan dan penilaian rasio ROA Bank BCA untuk tahun 2010 adalah sebagai berikut :

$$\text{Rata - rata total aset} = \frac{\text{Aset awal tahun} + \text{Aset akhir tahun}}{2}$$

$$= \frac{282.419.069 + 324.419.069}{2}$$

$$= 303.405.696$$

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{10.563.269}{303.405.696} \times 100\%$$

$$= 3,48\%$$

Perhitungan dan penilaian rasio ROA Bank BCA untuk tahun 2011 adalah sebagai berikut :

$$\text{Rata - rata total aset} = \frac{\text{Aset awal tahun} + \text{Aset akhir tahun}}{2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{324.419.069 + 381.908.353}{2} \\
 &= 353.163.711 \\
 ROA &= \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata totals aset}} \times 100\% \\
 &= \frac{13.168.758}{353.163.711} \times 100\% \\
 &= 3,39\%
 \end{aligned}$$

**Tabel 8. Ringkasan penilaian ROA bank BCA**

Tahun	Komponen	Nilai Rasio	Peringkat	Predikat
2009	ROA	3,36%	1	SEHAT
2010	ROA	3,48%	1	SEHAT
2011	ROA	3,39%	1	SEHAT

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio ROA bank BCA mendapatkan predikat sehat, karena berdasarkan tabel 1, bank BCA memiliki rasio ROA lebih dari 2% walaupun rasio tersebut mengalami fluktuasi selama periode 2009-2011. Secara keseluruhan tingkat perolehan laba bank BCA sangat tinggi. Kenaikan perolehan laba sangat signifikan terlihat pada rasio ROA tahun 2010 dari sebelumnya tahun 2009 yang hanya 3,36% menjadi 3,48%. Hal ini dikarenakan semakin membaiknya kualitas aktiva produktif bank BCA pada tahun 2010 sehingga membuat perolehan laba juga meningkat tajam. Namun untuk tahun 2011 kenaikan laba tidak sebesar tahun sebelumnya sehingga membuat rasio ROA sedikit menurun menjadi sebesar 3,39%.

## 2) Rasio NIM

Penilaian rasio NIM yaitu pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata aktiva produktif.

$$\begin{aligned} \text{NIM} &= \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata - rata aktiva produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{14.899.725}{282.392.294} \times 100\% \\ &= 5,27\% \end{aligned}$$

Perhitungan dan penilaian rasio NIM Bank BCA untuk tahun 2010 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NIM} &= \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata - rata aktiva produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{12.936.828}{324.419.069} \times 100\% \\ &= 3,97\% \end{aligned}$$

Perhitungan dan penilaian rasio NIM Bank BCA untuk tahun 2010 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NIM} &= \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata - rata aktiva produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{16.836.695}{381.908.353} \times 100\% \\ &= 4,41\% \end{aligned}$$

**Tabel 9. Ringkasan penilaian NIM bank BCA**

Tahun	Komponen	Nilai Rasio	Peringkat	Predikat
2009	NIM	5,27%	1	SEHAT
2010	NIM	3,97%	1	SEHAT
2011	NIM	4,41%	1	SEHAT

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio NIM bank BCA mendapatkan peringkat satu dengan predikat sehat. Karena berdasarkan tabel 2, bank BCA memiliki rasio NIM lebih dari 3%. Perhitungan yang ditunjukkan pada tabel tersebut dapat diketahui *Net Interest Margin* (NIM) lebih tinggi di tahun 2011 dibandingkan tahun 2010. NIM mengalami kenaikan dari 3,97% di tahun 2010 menjadi 4,41% di tahun 2011. Kuatnya pertumbuhan Laba Bersih tersebut didukung oleh tingginya aktivitas bisnis baik di bidang kredit maupun jasa penyelesaian pembayaran. Peningkatan Laba Bersih ini juga didukung oleh pemulihan penyisihan kerugian aset non produktif dan transaksi rekening administratif. Secara umum NIM bank BCA sudah sangat baik, karena mulai periode 2010 sampai 2011 NIM bank BCA selalu mendapatkan peringkat pertama dengan rata-ratanya sebesar 4%. NIM bank BCA tertinggi terjadi pada periode 2009 yaitu sebesar 5,27% sehingga memperoleh peringkat pertama. Sedangkan NIM bank BCA terendah terjadi pada periode 2010 yaitu sebesar 3,97% dan tetap memperoleh peringkat pertama. Hal ini mencerminkan bahwa kemampuan rentabilitas sangat tinggi untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal. Penerapan prinsip akuntansi, pengakuan pendapatan, pengakuan biaya dan pembagian keuntungan (*profit distribution*) telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## 2. Analisis Faktor *Capital* (Permodalan)

Analisis faktor permodalan digunakan untuk mengukur dan menganalisis kemampuan bank dalam memenuhi segala kebutuhan guna menunjang kegiatan operasi bank. Modal merupakan faktor penting dalam upaya mengembangkan usaha bank. Menurut ketentuan bank indonesia, penilaian tingkat kecukupan modal dapat dilakukan dengan menggunakan rasio CAR atau disebut juga dengan kewajiban penyediaan modal minimum. CAR digunakan untuk menghitung prosentase modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko dengan nilai CAR minimum adalah 8%.

Tinggi rendahnya CAR dipengaruhi oleh besarnya modal yang dimiliki dan jumlah aktiva tertimbang menurut resiko yang dikelola oleh bank tersebut. Hal ini disebabkan penilaian terhadap faktor permodalan didasarkan pada rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko.

**Tabel 9. Perhitungan ATMR Pada Tahun 2009**

No.	Rekening Aktiva Lancar	Bobot	Jumlah	ATMR
1	Kas	0%	8.865.151	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	0%	11.511.278	
3	Penempatan pada Bank lain	20%	11.903.845	2.380.769
4	Surat berharga yang dimiliki	20%	69.562.763	13.912.552,6
5	Tagihan derivatif	100%	23.450	23.450
6	Kredit yang diberikan	100%	123.901.269	123.901.269
7	Aktiva pajak tangguhan	100%	1.046.739	1.046.739
8	Aktiva tetap	100%	2.971.269	2.971.269
9	Pendapatan yang masih diterima	100%		
10	Biaya yang dibayar dimuka	100%		
11	Aktiva lain-lain	100%	3.325.651	3.325.651
	ATMR			147.561.699,6

**Tabel 10. Perhitungan ATMR pada tahun 2010**

No.	Rekening Aktiva Lancar	Bobot	Jumlah	ATMR
1	Kas	0%	9.639.057	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	0%	20.585.480	
3	Penempatan pada Bank lain	20%	2.650.726	530.145,2
4	Surat berharga yang dimiliki	20%	21.159.270	4.231.854
5	Tagihan derivatif	100%	23.776	23.776
6	Kredit yang diberikan	100%	153.923.157	153.923.157
7	Aktiva pajak tangguhan	100%	951.767	951.767
8	Aktiva tetap	100%	3.406.957	3.406.957
9	Pendapatan yang masih diterima	100%		
10	Biaya yang dibayar dimuka	100%		
11	Aktiva lain-lain	100%	3.682.901	3.682.901
	ATMR			166.750.557,2

**Tabel 11. Perhitungan ATMR pada tahun 2011**

No.	Rekening Aktiva Lancar	Bobot	Jumlah	ATMR
1	Kas	0%	10.355.620	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	0%	31.881.075	
3	Penempatan pada Bank lain	20%	2.499.443	499.888,6
4	Surat berharga yang dimiliki	20%	22.166.868	4.433.373,6
5	Tagihan derivatif	100%	76.700	76.700
6	Kredit yang diberikan	100%	202.254.927	202.254.927
7	Aktiva pajak tangguhan	100%	798.382	798.382
8	Aktiva tetap	100%	4.144.659	4.144.659
9	Pendapatan yang masih diterima	100%		
10	Biaya yang dibayar dimuka	100%		
11	Aktiva lain-lain	100%	4.185.031	4.185.031
	ATMR			216.392.961,2

**Tabel 12. Komponen Perhitungan CAR (Disajikan dalam jutaan Rupiah).**

Komponen	2009	2010	2011
Modal Inti	21.670.983	25.920.836	31.880.713
Jumlah modal pelengkap	1.161.603	1.801.332	3.081.433
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	22.832.586	27.722.168	34.962.146
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	147.561.699	166.750.557	216.392.961

Sumber : Laporan keuangan tahunan PT. Bank Central Asia Tbk.

Perhitungan dan penilaian rasio ROA dan NIM Bank BCA untuk tahun 2009 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} CAR &= \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\% \\ &= \frac{22.832.586}{147.561.699} \times 100\% \\ &= 15,47\% \end{aligned}$$

Perhitungan dan penilaian rasio ROA dan NIM Bank BCA untuk tahun 2010 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} CAR &= \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\% \\ &= \frac{27.722.168}{166.750.557} \times 100\% \\ &= 16,62\% \end{aligned}$$

Perhitungan dan penilaian rasio ROA dan NIM Bank BCA untuk tahun 2011 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} CAR &= \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\% \\ &= \frac{34.962.146}{216.392.961} \times 100\% \\ &= 16,15\% \end{aligned}$$

**Tabel 10. Ringkasan Penilaian CAR**

Tahun	Komponen	Nilai Rasio	Peringkat	Predikat
2009	CAR	15,47%	1	SEHAT
2010	CAR	16,62%	1	SEHAT
2011	CAR	16,15%	1	SEHAT

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio CAR bank BCA mendapatkan peringkat satu dengan predikat sehat, karena berdasarkan tabel 3, bank BCA memiliki rasio CAR lebih dari 8% sesuai dengan standar minimal Bank Indonesia. Hasil perhitungan CAR pada tabel tersebut, nilai CAR bank BCA pada periode 2009-2011 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 CAR bank BCA adalah sebesar 16,62%, pada tahun 2011 mengalami penurunan.

Secara keseluruhan posisi CAR bank BCA selalu berada diatas batas minimum CAR yang telah ditetapkan Bank Indoneisa yatu sebesar 8%. Sehingga dapat dikatakan bank BCA mempunyai tingkat kecukupan modal yang baik atas pemenuhan kewajiban yang dimilikinya, baik dalam mendanai kegiatan usahanya ataupun untuk menutupi kemungkinan kerugian terjadi.

Penuruan rasio CAR yang terjadi pada tahun 2011 dikarenakan kenaikan porsi kredit yang dikucurkan tidak diimbangi dengan kenaikan modal yang sepadan oleh bank BCA. Tingginya kredit yang diberikan selama tahun 2011 membuat tingkat risiko yang ditanggung bank juga semakin besar, sehingga membuat rasio CAR tahun 2011 mengalami penurunan. Sementara itu, rasio CAR yang sangat baik pada tahun 2009 disebabkan terpeliharanya modal pada tingkat yang memadai. Disamping adanya peningkatan modal, ketepatan distribusi penggunaan dana pada instrumen yang memiliki bobot risiko rendah, telah mendorong peningkatan CAR.